

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Siswa sebagai subjek belajar senantiasa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai tugas belajar yang diberikan di sekolah dengan baik. Tugas belajar tersebut meliputi berbagai tugas yang diberikan oleh guru ataupun tuntutan belajar secara mandiri untuk mempelajari berbagai sumber belajar yang relevan meskipun tanpa ditugaskan oleh guru.

Tugas belajar yang diberikan kepada siswa tentunya tidak hanya berasal dari satu mata pelajaran saja, melainkan setiap mata pelajaran memberikan tugas belajar kepada siswa. Hal demikian ditanggapi oleh tiap siswa dengan cara yang unik dan mungkin berbeda karena menurut Hamalik (2007:105) bahwa manusia sebagai makhluk yang unik melakukan kegiatan belajar dengan cara dan sistem yang unik pula. Berbagai cara yang dilakukan ini ditujukan untuk mempermudah belajar dan menghadapi berbagai tugas belajar, cara ini dikenal juga sebagai strategi belajar atau strategi kognitif (Trianto, 2009: 140). Strategi belajar setiap siswa mungkin sama ataupun berbeda. Strategi belajar berkaitan dengan keterampilan siswa dalam mengelola aktifitas belajarnya. Menurut Trianto (2009: 143) strategi belajar berlandaskan pada teori kognitif dan pemrosesan informasi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu strategi mengulang (*rehearsal strategies*), strategi elaborasi (*elaboration strategies*), strategi organisasi (*organization strategies*), dan strategi metakognitif (*metacognitive strategies*). Menurutnyanya keempat varian strategi belajar ini dapat digunakan dan diajarkan oleh guru kepada para siswa.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Karpicke (2009) menyebutkan juga tentang persepsi strategi belajar siswa. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa

strategi belajar yang mereka gunakan berperan penting terhadap hasil belajar mereka. Sehingga dari perspektif siswa strategi belajar ini memegang peranan yang penting disamping berbagai faktor lainnya.

Namun bagaimanakah gambaran kebiasaan siswa dalam penggunaan strategi belajar, masih sedikit yang meng gambarkannya. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk meneliti mengenai gambaran kebiasaan siswa menggunakan strategi belajar tertentu. Selain itu juga yang ingin diketahui adalah bagaimana kecenderungan penggunaan strategi belajar terhadap siswa yang termasuk kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok kurang berdasarkan hasil belajar kognitifnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat mengungkap kecenderungan kebiasaan penggunaan strategi belajar yang penting artinya untuk mengevaluasi bagaimana proses belajar siswa. Siswa sebagai pembelajar merupakan objek kajian yang juga penting disamping berbagai hal lain seperti model dan metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang banyak diteliti.

Saat ini masih cukup jarang perhatian guru mengenai bagaimana siswa belajar khususnya dari segi strategi belajar yang mereka gunakan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Rose dan Nicholl (2006: 35) bahwa sebagian besar pendidikan dan pelatihan masih terpusat secara eksklusif pada isi bukan pada proses. Menurutnya perbedaan cukup menonjol antara pelajar kuno dan pelajar efisien adalah pelajar efisien menggunakan beberapa strategi belajar efektif. Untuk itu pengetahuan mengenai bagaimana cara belajar bagi siswa merupakan pengetahuan yang penting untuk menjadi seorang pembelajar mandiri.

Sekolah dengan status rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) merupakan program pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan hingga kelak dapat menjadi sekolah-sekolah yang berstandar internasional. Sekolah ini hadir dengan upaya dunia

pendidikan di Indonesia untuk menjawab tantangan zaman. Sebagaimana juga diungkapkan oleh Buchori (1995:7) bahwa setiap bangsa yang benar-benar ingin mempersiapkan dirinya untuk masa depan, harus berani mengadakan perubahan-perubahan didalam sistem pendidikannya, baik yang formal maupun informal. Perubahan yang dimasukan kedalam sistem pendidikan ini harus ditentukan berdasarkan hasil pemikiran yang matang mengenai kecenderungan masyarakat sekarang dan dampaknya dimasa depan. Namun bagaimanakah karakteristik siswanya jika dilihat dari strategi belajar yang mereka gunakan jika dibandingkan dengan kelas reguler merupakan kajian perbandingan baru yang menarik untuk dilakukan pada penelitian ini. Hal ini didasarkan pada kondisi dilapangan bahwa siswa-siswa yang menempati kelas RSBI merupakan siswa-siswa yang memiliki kelebihan secara akademik dan telah melalui proses seleksi. Bagaimanakah gambaran perbandingannya dalam hal strategi belajar akan coba dijawab dalam penelitian kali ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana perbandingan kebiasaan penggunaan strategi belajar siswa SMA kelas reguler dan kelas RSBI pada setiap kelompok siswa berdasarkan hasil belajar biologi?.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana proporsi penggunaan tiap kelompok strategi belajar yang digunakan para siswa dalam satu kelas reguler dan kelas RSBI?
2. Bagaimanakah hasil belajar tiap kelompok strategi belajar yang digunakan oleh siswa berdasarkan perolehan skor tes mata pelajaran biologi selama satu semester pada kelas reguler dan kelas RSBI?
3. Bagaimanakah kecenderungan penggunaan strategi belajar pada siswa kelompok tinggi, kelompok tengah, dan kelompok kurang berdasarkan hasil

belajar mata pelajaran biologi selama satu semester pada kelas reguler dan kelas RSBI?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis bagaimana proporsi penggunaan tiap kelompok strategi belajar siswa secara keseluruhan dalam satu kelas pada kelas reguler dan RSBI.
2. Mengidentifikasi strategi kognitif apa yang paling banyak digunakan oleh siswa kelompok tinggi dari kelas reguler dan RSBI.
3. Mengidentifikasi strategi kognitif apa yang paling banyak digunakan oleh siswa kelompok tengah pada kelas reguler dan RSBI.
4. Mengidentifikasi strategi kognitif apa yang paling banyak digunakan oleh siswa kelompok kurang pada kelas reguler dan RSBI.

#### **E. Manfaat**

##### **1. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru ketika mengajarkan berbagai strategi belajar kepada siswa, karena tujuan penting mengajar adalah mengajarkan kepada siswa bagaimana cara untuk belajar (*learn how to learn*).

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengevaluasi kembali strategi belajar yang telah mereka gunakan dan dapat mempelajari dan memilih kembali strategi belajar yang paling tepat bagi mereka sendiri dalam menyelesaikan berbagai tugas belajar.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Memberikan gambaran kepada masyarakat bagaimana gambaran perbandingan kelas reguler dan RSBI berdasarkan strategi belajar yang digunakan oleh para siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama mengenai pengajaran strategi belajar kepada siswa.

